BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan diselidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metodologi penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.[1]

A. Jenis Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial. (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. [2]

Salah satu ciri penelitian kuantitatif adalah menggunakan statistik. Kegunaan statistik dalam penelitian bermacam-macam, yaitu sebagai alat untuk penentuan sampel, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, penyajian data dan analisis data.

[1] Arif Furchan, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 50
[2] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para guru di SMP Negeri 3 Surabaya. Dimana peneliti akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan kedisiplinan para pegawai dalam kehadiran jam datang dan jam pulang sekolah melalui diterapkannya absensi *fingerprint*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Surabaya yang terletak di jalan Praban No.3 Surabaya Jawa Timur Indonesia. Adapun alasan peneliti memilih SMP Negeri 3 Surabaya, adalah :

1) SMP Negeri 3 Surabaya merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama favorit yang ada di Provinsi Jawa Timur Indonesia.
2) SMP Negeri 3 Surabaya berstatus Sekolah Kawasan sejak tahun 2013.
3) SMP Negeri 3 Surabaya sudah menerapkan *fingerprint* (sejak tahun 2011).
4) Lokasi sekolah yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok dimana seseorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan (digeneralisasikan). Suatu populasi mempunyai sekurang-kurangnya satu karakteristik yang membedakan populasi itu dengan kelompok-kelompok yang lain.[3]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri 3 Surabaya yang berjumlah 45 orang .

[3] Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial & Pendidikan* (Yogyakarta :Andi Offset, 1995) hal. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. [4] Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, " Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi, akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih".

Mengingat jumlah subyek yang diteliti kurang dari 100 orang, maka peneliti menggunakan penelitian populasi. Artinya yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh Guru SMP Negeri 3 Surabaya yang berjumlah 45 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan maka, metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah :

1. Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang di susun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti. [5]

Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas berisikan identitas responden seperti : nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin dan sebagainya.

Dipandang dari sudut jawaban yang diberikan, angket dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

[4] Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta,2010) hal. 61
[5] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) hal. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Angket langsung adalah angket yang diberikan kepada orang atau responden untuk diminta tentang keadaan dirinya sendiri.

b. Angket tidak langsung adalah angket yang diberikan kepada orang atau responden untuk dimintai keterangan tentang orang lain.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan angket langsung, yaitu memberi angket atau pertanyaan kepada guru agar dijawab sesuai dengan keadaan diri sendiri. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperkuat hasil penelitian dan mendukung data-data yang sudah diperoleh dari hasil observasi.

2. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[6]

a. Menurut cara dan tujuannya observasi dapat dibedakan menjadi 3 macam:

1) Observasi partisipatif dan non partisipatif

2) Observasi sistematis dan observasi non sistematis

3) Observasi eksperimental

b. Kelebihan dan kelemahan observasi

Observasi sebagai alat penilaian non tes, mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

1) Observasi dapat memperoleh data sebagai aspek tingkah laku anak

2) Dalam observasi memungkinkan pencatatan yang serempak dengan terjadinya suatu gejala atau kejadian yang penting

3) Observasi dapat dilakukan untuk melengkapi dan mengecek data yang diperoleh dari teknik lain, misalnya wawancara atau angket

[6] Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007) hal. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Observer tidak perlu tidak perlu menggunakan bahasan untuk berkomunikasi dengan objek yang diamati, kalaupun menggunakna maka hanya sebentar dan tidak langsung memegang peran.

Kelemahan:

1) Observer tidak dapat mengungkapkan kehidupan pribadi seseorang yang sangat dirahasiakan

2) Apabila si objek yang diobservasikan mengetahui kalau sedang diobservasi maka tidak mustahil tingkah lakunya dibuat-buat, agar observer merasa senang

3) Observer bnayak tergantung kepada faktor-faktor yang tidak dapat dikontrol sebelumnya.

Adapun data/ informasi yang ingin didapatkan penulis dalam menggunakan metode observasi adalah gambaran umum dari obyek penelitian, pelaksanaan absensi *fingerprint* serta kedisiplinan guru SMP Negeri 3 Surabaya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti hasilnya cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[7]

Kebersihan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini instrumen dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Instrumen berupa angket digunakan peneliti untuk mendapatkan data ketika menggunakan metode angket. Dalam hal ini angket yang digunakan adalah terdiri dari pertanyaan-

[7] Nana Sudjana, Ibrahim, Penelitian dan Penilaian, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009) hal. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan yang sudah disertai jawaban yang akan dipilih responden dengan memberi tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

2. Instrumen berupa daftar cek, instrumen ini digunakan dalam mengumpulkan data melalui metode observasi.

G. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam pemelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.[8] Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, visi dan misi.

b. Data kuantitatif adalah jenis data yang diukur atau dihitumg secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah guru, jumlah sarana dan prasarana, serta hasil angket.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a) Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. [9] Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini

[8] Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996) hal. 2
[9] Iqbal Hasan , Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004) hal. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah angket yang sudah disebarkan ke kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 3 Surabaya.

b) Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.[10] Data ini biasanya diperoleh dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulating*).[11]

a) Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan.

b) Pengkodean adalah mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahapan *coding*. Maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

c) Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

2. Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan

[10] Ibid, hal. 19
[11] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005) hal. 174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.[12]

a. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu bagaimana penerapan absensi *fingerprint* dan bagaimana disiplin guru, penulis menggunakan teknik analisa prosentase atau biasa disebut dengan frekuensi relatif dan juga dengan analisis dekriptif. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} \times 100\%}$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

b. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu hubungan penerapan absensi *fingerprint* dengan disiplin guru di SMP Negeri 3 Surabaya.

Maka penulis menganalisis dengan menggunakan mengkorelasikan variabel-variabel penelitian yang ada untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel penggunaan absensi *fingerprint* dengan disiplin guru di SMP Negeri 3 Surabaya. Oleh karena itu teknik analisa untuk mencari ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara kedua variabel tersebut, penulis menggunakan rumusan korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$\mathbf{r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}}$$

[12] Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2007) hal. 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat Y

N : Banyak data

Selain itu peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS 23 untuk mempermudah dalam proses analisis data. [13]SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistik. SPSS dipublikasikan oleh SPSS Inc. SPSS versi pertama dirilis pada tahun 1968, diciptakan oleh **Norman Nie**, seorang lulusan Fakultas Ilmu Politik dari Stanford University, yang sekarang menjadi Profesor Peneliti Fakultas Ilmu Politik di Stanford dan Profesor Emeritus Ilmu Politik di University of Chicago. Semula SPSS hanya digunakan untuk ilmu sosial saja, tapi perkembangan berikutnya digunakan untuk berbagai disiplin ilmu sehingga kepanjangannya berubah menjadi "*Statistical Product and Service Solution".*

[14]Statistik yang termasuk dalam software dasar SPSS :

1. Statistik Deskriptif, Tabulasi Silang, Frekuensi, Deskripsi, Penelusuran, Statistik Deskripsi Rasio.

[13] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Modul Pembelajaran SPSS (Statistical Package for The Social Sciences)*, 2014, hal. 3
[14] Ibid, hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Statistik Bivariat: Rata-rata, T-Test, Anova, Korelasi (bivariat, parsial, jarak), Nonparametric tests.

3. Prediksi Hasil Numerik: Regresi Linear

4. Prediksi untuk mengidentifikasi kelompok: Analisis Faktor, Analisis Cluster (two step, K-means, hierarkis), Diskriminan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id